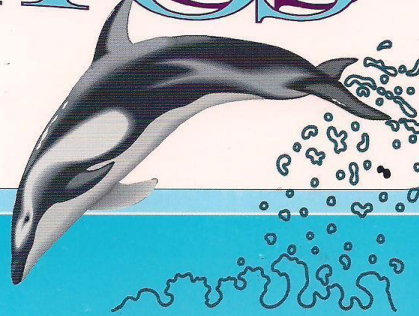


ISSN 1412-3401

ICHTHYOS

Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Perikanan dan Kelautan

Vol.9 No. 2 Juli 2010



MEROPLANKTON DI TELUK AMBON BAGIAN DALAM SELAMA
MUSIM PERALIHAN I DAN MUSIM TIMUR:
STUDI KOMPOSISI DAN KELIMPAHAN

HANUNG AGUS MULYADI

STRUKTUR KOMUNITAS DAN SEBARAN SPASIAL MOLUSKA
PADA EKOSISTEM MANGROVE PASSO,
TELUK AMBON BAGIAN DALAM

YULIANA NATAN DAN PRULLEY A. UNEPUTTY

PERKEMBANGAN GONAD BULUBABI, *Tripneustes gratilla*,
YANG DITANGKAP DI PERAIRAN TELUK KUPANG

AGNETTE T., M. ZAIRIN JUNIOR, I. MOKOGINTA, M. A. SUPRAYUDI, F. YULIANDA

PENGARUH SUPLEMENTASI KOLESTEROL DAN INJEKSI
SEROTONIN PADA PEMATANGAN OVARI
INDUK KEPITING BAKAU *Scylla serrata*

BETHSY J PATTIASINA, M ZAIRIN JUNIOR, I. MOKOGINTA, R. AFFANDI, W. MANALU

INTERELASI KLOOROFIL-A DENGAN SUHU PERMUKAAN LAUT
PERAIRAN SELATAN JAWA - SUMBAWA

SIMON TUBALAWONY

BIOEKONOMI DAN EFISIENSI PERIKANAN PELAGIS KECIL
DI PERAIRAN MALUKU

JOHANIS HIARIEY

MODEL PENGELOLAAN SUMBERDAYA HAYATI LAUT
BERBASIS MASYARAKAT
DI KAWASAN KONSERVASI ARU TENGGARA

F. D. W. DANGEUBUN, B. WIRYAWAN, MUSTARUDIN DAN A. PURBAYANTO



ICHTHYOS

Vol. 9

No. 2

Hal. 61 - 118

Ambon, Juli 2010

ISSN 1412-3401

ISSN 1412-3401

ICHTHYOS

Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Perikanan dan Kelautan

Volume 9 Nomor 2 Juli 2010

PENANGGUNG JAWAB

Dekan

KETUA DEWAN REDAKSI

S. Tubalawony

REDAKTUR AHLI

N.V. Huliselan, J. Leiwakabessy, A. S Khouw,
E. Ferdinandus, A. Tupamahu, J. Hiariej

REDAKTUR PELAKSANA

S.F. Tuhumury, P.A. Uneputty, H. Matakupan, A.O.W. Kaya,
J. J. Wattimury, F. W. Ayal, Y. A. Lewerissa

PELAKSANA TATA USAHA

M.A. Tuapattinaja, A. Laturmas

PENERBIT

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

ALAMAT REDAKTUR

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura
Jalan Mr. Ch. Soplanit, Poka - Ambon
Tel. 62-911-3302200; E-mail: jurnalichthyos@yahoo.com

Ichthyos merupakan jurnal penelitian ilmu-ilmu perikanan dan kelautan yang menyajikan artikel mengenai hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang perikanan dan kelautan. Setiap naskah yang dikirim akan dinilai secara kritis oleh tim penilai yang relevan sebelum diterbitkan. Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun: Januari dan Juli.



Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Perikanan dan Kelautan

PENELITIAN

- | | | |
|---|--|---------|
| Meroplankton Di Teluk Ambon Bagian Dalam Selama Musim Peralihan I Dan Musim Timur: Studi Komposisi dan Kelimpahan
(<i>Meroplankton in Inner of Ambon Bay During Transitional Season I and Rainy Season: Study of Composition and Abundance</i>) | Hanung Agus Mulyadi | 61-68 |
| Struktur Komunitas Dan Sebaran Spasial Moluska Pada Ekosistem Mangrove Passo, Teluk Ambon Bagian Dalam
(<i>Community Structure and Spatial Distribution of Mollusk In Passo Mangrove Ecosystem, Inner Ambon Bay</i>) | Yuliana Natan dan Prulley A. Uneputty | 69-75 |
| Perkembangan Gonad Bulubabi, <i>Tripneustes gratilla</i> , Yang Ditangkap Di Perairan Teluk Kupang
(<i>Development of Gonad of Sea Urchin, Tripneustes gratilla Caught In Kupang Bay Waters</i>) | Agnette T., M. Zairin Junior,
Ing Mokoginta, M. A. Suprayudi,
F. Yulianda | 77-83 |
| Pengaruh Suplementasi Kolesterol Dan Injeksi Serotonin Pada Pematangan Ovari Induk Kepiting Bakau <i>Scylla serrata</i>
(<i>The Effect of Cholesterol Supplementation and Serotonin Injection in Ovarian Maturation of Broodstock Mud Crabs, Scylla serrata</i>) | Bethsy J Pattiasina, M Zairin Junior,
Ing Mokoginta, Ridwan Affandi,
Wasmen Manalu | 85-91 |
| Interelasi Klorofil-a Dengan Suhu Permukaan Laut Perairan Selatan Jawa - Sumbawa
(<i>Interrelation between Chlorophyll-a and Sea Surface Temperature in South Java – Sumbawa Waters</i>) | Simon Tubalawony | 93-102 |
| Bioekonomi Dan Efisiensi Perikanan Pelagis Kecil Di Perairan Maluku
(<i>Bioeconomics And Efficiency Of Small-Pelagic Fishery In The Moluccas Waters</i>) | Johanis Hiariy | 103-110 |
| Model Pengelolaan Sumberdaya Hayati Laut Berbasis Masyarakat Di Kawasan Konservasi Aru Tenggara
(<i>Community Based Marine Resources Management Model In South-East Aru Conservation Area</i>) | F. D. W. Dangeubun, B. Wiryawan,
Mustarudin dan A. Purbayanto | 111-118 |

MODEL PENGELOLAAN SUMBERDAYA HAYATI LAUT BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN KONSERVASI ARU TENGGARA

(Community Based Marine Resources Management Model In South-East Aru Conservation Area)

F. D. W. Dangeubun¹⁾, B. Wiryawan²⁾, Mustarudin²⁾ dan A. Purbayanto²⁾

¹⁾ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura

²⁾ Fakultas Perikanan dan Ilmu Institut Pertanian Bogor

Diterima 16 Maret 2010/Disetujui 14 Juni 2010

ABSTRACT

Coastal community in Moluccas was characterized by mostly occupied small islands. This inspired them to preserve their limited marine and coastal resources through made a zone of natural resources exploitation. This management act actually was a invaluable heritage to present and future generation. Unfortunately, this method continuously forgotten in generation these days as an impact of emerging of various new methods, which is not based on local knowledge and regional characteristics. That's why this research was done in order to define local wisdom of people in Southeast Aru Conservation Area related on their traditional area divided system, its suitability with the existence of marine and coastal resources, and activity at every zone which have been specified. Data collected using interview and focus group discussion involve village leaders, local public figures, religion figures and various other information. Data analyzed qualitatively include of define local wisdom, descript, documented and doing participative mapping. Result shows: (1) even land or marine/coastal resources management by community in Southeast Aru Conservation Area was done through traditional zone divided which put a carrying capacity in count; (2) there are three zones of land resources and 10 zones of marine and coastal resources establish in order to manage the area; (3) there are seven zones of suitable category, a zone of suitable in condition category and two zones are not suitable to marine and coastal resources zones.

Keywords: *community based, management model, conservation*

PENDAHULUAN

Konsep konservasi baru mulai diterapkan di Indonesia pada tahun 1982 dengan diresmikannya pembangunan Taman Nasional di Indonesia pada saat Konferensi Taman Nasional sedunia ke-3 di Bali. Hal ini yang membawa pengaruh kepada masyarakat luas, seolah-olah konservasi hanya terkait dengan pengelolaan tanpa melindungi daerah kawasan konservasi lainnya. Padahal ditekankan bahwa konservasi menyangkut aspek pengelolaan sumberdaya alam yang luas. Bahkan IUCN, UNEP dan WWF tahun 1991, menekankan bahwa konservasi mencakup baik perlindungan alam maupun pengawasan sumberdaya alam secara rasional dan bijaksana. Oleh karena itu konservasi merupakan hal yang penting bila kita ingin menikmati kehidupan yang layak dan bermartabat, serta menjamin kesejahteraan hidup generasi kini dan generasi mendatang.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistem, di dalamnya mengatur semua aspek yang berkaitan dengan konservasi, baik ruang maupun sumber daya alamnya, sebagaimana ditegaskan dalam Bagian Penjelasan, bahwa Undang-undang ini bertujuan: "Untuk mengatur perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya agar dapat menjamin pemanfaatannya bagi kesejahteraan masyarakat dan peningkatan mutu kehidupan manusia. Pengertian konservasi menurut undang-undang ini adalah pengelolaan sumber daya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya. Konservasi